

EDISI : SELASA, 30 MEI 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Mei) : 4,75%
 Inflasi (April) : 0,09% (mom) & 4,17% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 123,249 Miliar
 (per April 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.312  0,13%
 (Kurs JISDOR pada 29 Mei 2017)

STOCK MARKET

29 Mei 2017

IHSG : **5.712,33 (-0,08%)**
 Volume Transaksi : 34,724 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 11,548 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,973 Triliun
 Foreign Sell : Rp 8,456 Triliun

BOND MARKET

29 Mei 2017

Ind Bond Index : **224,8634**  **-0,00%**
 Gov Bond Index : 222,0995  **+0,00%**
 Corp Bond Index : 235,4656  **-0,02%**

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Senin 29/5/17 (%)	Jumat 26/5/17 (%)
4,96	FR0061	6,6589	6,6400
9,97	FR0059	6,9168	6,9257
15,22	FR0074	7,3432	7,3439
18,98	FR0072	7,5802	7,5828

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 29 Mei 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,32%
	Saham Agresif	IRDSH	+0,08%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,19%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,23%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,57%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,00%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,04%
	PNM SBN 90	IRDPT	+0,03%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,10%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,06%
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,01%
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,06%

Spotlight News

- Upaya pemerintah dalam menjaga stabilitas harga pangan pada Ramadhan dan Lebaran tahun ini dinilai jauh lebih baik sehingga inflasi Mei dan Juni diperkirakan di kisaran 0,55% dan 0,65% atau lebih rendah dari tahun lalu masing-masing 0,81% dan 0,86%.
- BI optimistis pertumbuhan kredit hingga akhir tahun ini mencapai 11-12%, ditopang korporasi, infrastruktur, dan konsumsi rumah tangga. Pertumbuhan kredit pada Mei 2017 mencapai 9,8%. Pertumbuhan kredit konsumsi pada kuartal II 2017 juga diprediksi berlanjut
- Sepanjang tahun berjalan, 9 produk reksa dana saham mencetak return lebih dari 10% atau lebih dari 200 basis poin di atas kinerja IHSG yang naik 7,93% hingga Jumat (26/5).
- Setelah menjadi pemegang saham mayoritas di Bank Ina Perdana Tbk, Salim Group berambisi menjadikan bank public tersebut sebagai "reinkarnasi" dari BCA.
- Waskita Karya Tbk. mengincar ekuitas tambahan Rp7 triliun dari dua paket rencana divestasi yang selesai pada September 2017. Sebanyak 13 investor mengincar aset dan saham Waskital Toll Road.

Economy

1. Pembahasan Perppu Akses Informasi Keuangan Bakal Dinamis

Pembahasan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 1 Tahun 2017 tentang Akses Informasi Keuangan untuk Kepentingan Perpajakan di DPR akan berlangsung dinamis. Indikasi ini muncul dari tanggapan di Komisi XI DPR yang beragam. DPR meminta pemerintah perlu menyusun aturan soal keamanan data nasabah dan batasan kewenangan bagi otoritas pajak. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Menteri Diminta Sederhanakan Perizinan Investasi

Presiden Joko Widodo meminta para menteri Kabinet Kerja memanfaatkan momentum peringkat layak investasi untuk bisa mendorong investasi masuk ke sektor riil. Untuk mendukung hal itu, penyederhanaan perizinan merupakan hal utama. Menteri-menteri diminta tidak menerbitkan peraturan menteri yang berpotensi membuat rumit proses perizinan. (Kompas)

3. Pemerintah Kaji UU Pengendalian Harga Pangan

Indonesia dinilai perlu menerapkan price control act atau UU Pengendalian Harga guna menjaga stabilitas harga pangan terutama jelang hari besar keagamaan. (Bisnis Indonesia)

4. Pencapaian Target Pertumbuhan Ekonomi Lebih Mudah

Berbekal status investment grade dari tiga lembaga pemeringkat, Badan Koordinasi Penanaman Modal optimistis target pertumbuhan ekonomi 2018 yang ditargetkan di kisaran 5,4%-6,1% dalam RAPBN 2018 dapat terpenuhi. (Bisnis Indonesia)

5. Pelebaran Defisit Dinilai Sekadar 'Persepsi'

Kemungkinan terjadinya pelebaran defisit APBN sebagai dampak implementasi perubahan sistem pencatatan keuangan dari berbasis kas menjadi akrual yang akan dimulai pada 2018 dinilai sebagai konsekuensi implementasi kebijakan tersebut. (Bisnis Indonesia)

6. Inflasi Terkendali

Upaya pemerintah dalam menjaga ketersediaan dan stabilitas harga pangan pada Ramadhan dan Lebaran tahun ini dinilai jauh lebih baik sehingga berdampak pada terkendalinya inflasi tahun ini. Bahkan, inflasi Mei dan Juni diperkirakan di kisaran 0,55% dan 0,65% atau lebih rendah dari tahun lalu masing-masing 0,81% dan 0,86%. (Investor Daily)

7. BI Perkiraan Surplus NPI 2017 Turun

BI memperkirakan neraca pembayaran Indonesia (NPI) pada 2017 masih akan surplus namun turun menjadi US\$3-4 miliar dibanding tahun lalu sebesar US\$12 miliar akibat turunnya transaksi modal dan finansial. (Investor Daily)

Global

1. ECB Tegaskan Dukungan Moneter Masih Dibutuhkan

Presiden bank sentral Eropa (ECB) menegaskan, pihaknya yakin harus mempertahankan intervensi besar-besaran terhadap perekonomian zona euro agar pemulihan ekonomi tidak terganggu. (Investor Daily)

Industry

1. Audit BPK soal Freeport Belum Ditindaklanjuti

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral belum menindaklanjuti hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan terhadap PT Freeport Indonesia. Sejumlah pihak mendesak pemerintah menindaklanjuti hasil audit BPK yang diumumkan sebagai pemeriksaan dengan tujuan tertentu pada akhir April 2017. (Kompas)

2. BUMN Targetkan Tol 1.000 KM

BUMN yang bergerak di sektor usaha konstruksi ditargetkan mampu membangun 1.000 kilometer jalan tol sampai 2019. Pembangunan jalan tol dinilai merupakan salah satu upaya melakukan pemerataan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi serta menekan biaya logistik. (Kompas)

3. Korporasi dan Infrastruktur Jadi Penopang Kredit Tahun Ini

Bank Indonesia optimistis pertumbuhan kredit hingga akhir tahun ini bisa mencapai 11-12%. Pertumbuhan kredit itu akan ditopang korporasi, infrastruktur, dan konsumsi rumah tangga. Pertumbuhan kredit pada Mei 2017 mencapai 9,8%. Pertumbuhan kredit konsumsi pada kuartal II 2017 diprediksi berlanjut, ditopang oleh permintaan yang meningkat pada masa puasa dan Lebaran. (Kompas/Bisnis Indonesia)

4. Operator Telekomunikasi Belum Sepakat

Pemerintah hingga sekarang belum mengeluarkan peraturan tentang penggunaan bersama fasilitas infrastruktur telekomunikasi atau network sharing. Hal ini disebabkan pembahasan revisi PP No. 52 Tahun 2000 tentang Telekomunikasi dan PP Nomor 53 Tahun 2000 tentang Frekuensi dan Orbit Satelit belum ada titik terang kesepakatan. (Kompas)

5. Penjualan Properti di Jakarta Sepi, Surabaya Berseri

Sejumlah pelaku usaha meyakini kinerja penjualan proyek di Surabaya jelang semester II/2017 lebih baik dibanding Jakarta. Ini terlihat dari sejumlah catatan penjualan proyek pengembang yang fokus menggarap kawasan hub timur Indonesia tersebut. Pasar properti di Jakarta dinilai masih stagnan. (Bisnis Indonesia)

6. Amman Gandeng Freeport Bangun Smelter

Amman Mineral Nusa Tenggara diketahui tengah bernegosiasi dengan PT Freeport Indonesia dalam menggunakan fasilitas pengolahan dan pemurnian konsentrat mineral atau smelter secara bersama-sama. (Bisnis Indonesia)

7. Bank Kecil Gencar Rilis Obligasi

Beberapa bank kecil gencar menerbitkan obligasi menjelang akhir semester I/2017. Hal itu dilakukan untuk memperbaiki struktur pendanaan jangka panjang sehingga risiko likuiditas lebih terjaga. (Bisnis Indonesia)

8. Pembatasan Impor Dongkrak Penjualan Ban

Penjualan industri ban di pasar dalam negeri pada semester I/2017 diproyeksi naik 4-5% menjadi 6,76 – 6,83 juta unit dibanding tahun lalu, sebagai imbas dari pembatasan impor ban. (Investor Daily)

Market

1. Kinerja 9 Produk Reksa Dana Saham di Atas 10%

Sepanjang tahun berjalan, sebanyak sembilan produk reksa dana saham mencetak return lebih dari 10% atau lebih dari 200 basis poin di atas kinerja indeks harga saham gabungan (IHSG) yang naik 7,93% hingga Jumat (26/5). (Bisnis Indonesia)

2. Indo Premier Pertahankan Posisi Bisnis Underwriting

Sejak awal tahun hingga 29 Mei 2017, PT Indo Premier Sekuritas masih mempertahankan posisinya sebagai jawara dalam bisnis penjaminan emisi obligasi terbanyak dengan pangsa pasar 14,94%. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Salim Ingin Ciptakan Bank Ina Jadi “BCA Baru”

Setelah menjadi pemegang saham mayoritas di Bank Ina Perdana Tbk, Salim Group berambisi menjadikan bank public tersebut sebagai “reinkarnasi” dari BCA. Pihak manajemen memiliki ambisi besar untuk mendorong Bank Ina menjadi bank paling efisien dengan meningkatkan porsi dana murah seperti yang dimiliki BCA. (Bisnis Indonesia)

2. JSMR Incar Sekuritas Aset Rp3 Triliun

Jasa Marga Tbk. menargetkan perolehan dana sekitar Rp2,50 triliun hingga Rp3 triliun dari proses sekuritisasi aset jalan tol Jakarta-Bogor-Ciawi atau Jagorawi. Dana ini akan digunakan untuk membangun jalan tol sepanjang 660 kilometer yang sedang dalam masa konstruksi. (Bisnis Indonesia)

3. Betonjaya Naikkan Target Penjualan

Produsen besi beton, yakni PT Betonjaya Manunggal Tbk. tahun ini menargetkan pertumbuhan penjualan hingga 20% seiring dengan prospek perkembangan kebutuhan properti. (Bisnis Indonesia)

4. Amman Gandeng Freeport Bangun Smelter

Emiten pariwisata PT Island Concepts Indonesia Tbk. menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba usaha tahun ini masing-masing 13,25% dan 18,11% menjadi Rp205 miliar dan Rp15 miliar, terutama ditopang oleh bisnis properti. (Bisnis Indonesia)

5. Akuisisi GEMS terhadap BSL Group Tuntas September

Golden Energy Mines Tbk. (GEMS) menargetkan akuisisi BSL Group bisa selesai pada September tahun ini sehingga cadangan batu bara perseroan akan terdongkrak menjadi 1 miliar ton. (Bisnis Indonesia)

6. WSKT Incar Rp7 Triliun Divestasi Bisnis Tol

Korporasi konstruksi dan investasi milik negara, PT Waskita Karya Tbk. mengincar ekuitas tambahan Rp7 triliun dari dua paket rencana divestasi yang ditargetkan selesai pada September 2017. Sebanyak 13 investor mengincar aset dan saham Waskital Toll Road. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

7. APLN Akan Memulai 2 Proyek Baru

Emiten properti PT Agung Podomoro Land Tbk. akan memulai dua proyek baru tahun ini untuk mendukung target perseroan untuk bisa mencatatkan pertumbuhan positif tahun ini. (Bisnis Indonesia)

8. Dua Holding BUMN Siap Dibentuk Tahun Ini

Kementerian BUMN menyatakan dua holding BUMN yaitu sektor konstruksi dan perumahan sudah siap dan tinggal menunggu aspek hukum untuk realisasinya pada 2017. (Bisnis Indonesia)

9. Kontraktor BUMN Andalkan Obligasi

Sejumlah perusahaan konstruksi milik negara segera mendapatkan utang jangka panjang dari hasil penerbitan obligasi yang akan digunakan untuk mendukung bisnis perseroan pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

10. ISAT Lunasi Obligasi Rp1,4 Triliun

Indosat Tbk. telah melakukan pelunasan terhadap Obligasi Indosat V Tahun 2007 Seri B beserta bunga periode terakhir sebesar Rp1,4 triliun yang didanai dari dana kas internal. (Bisnis Indonesia)

11. Rimo Incar Penjualan Rp1,5 Triliun

Rimo International Lestari Tbk yang telah beralih ke bisnis utama properti pada tahun ini membidik target kontrak penjualan (marketing sales) sebesar Rp1,5 triliun dari seluruh proyek property perusahaan. (Bisnis Indonesia)

12. NPL Bank Mandiri Turun ke 3,5%

Tekanan kredit bermasalah (NPL) Bank Mandiri Tbk mereda. Pada akhir 2017, BPL gross Bank Mandiri diperkirakan di level 3,5%, turun dari 4% tahun lalu seiring restrukturisasi kredit yang berjalan positif. (Investor Daily)

13. Toba Bara Mulai Kembangkan Proyek PLTU

Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA) menyiapkan belanja modal (capex) sebesar US\$60-65 juta tahun ini untuk membiayai dua proyek PLTU. (Investor Daily)

